

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri telekomunikasi dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, Permintaan pada sektor tersebut pun akan tetap tinggi meskipun perekonomian negara sedang terpuruk di karenakan produk telekomunikasi merupakan salah satu kebutuhan sekunder manusia karena di masa pandemi covid-19 ini semua serba menggunakan telekomunikasi . Oleh karena itu perusahaan telekomunikasi akan tetap ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Banyak perusahaan dari sektor industri telekomunikasi yang saling bersaing untuk memajukan usahanya tersebut. Persaingan yang begitu ketat membuat perusahaan harus melakukan segala cara untuk terus tumbuh dan berkembang, untuk terus tumbuh dan berkembang tidaklah hal yang gampang . Harga saham yang berada di pasar modal akan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Harga saham mencerminkan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor atau dan calon investor. Salah satu cara dalam menilai sebuah perusahaan yang akan berpengaruh pada harga saham, investor dapat melakukan pengukuran kinerja.

Bagi para analis, laporan keuangan merupakan media yan paling penting untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan

pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2011:105), yang dari laporan keuangan inilah akan menjadi bahan sarana informasi (sereen) bagi analis dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu instrumen dalam pasar modal adalah saham. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan (Fahmi, 2013: 270). Keuntungan yang didapat investor dari berinvestasi di pasar modal dalam bentuk saham adalah deviden, Capital gain dan hak suara dalam aktivitas perusahaan. Saham menjadi salah satu alat alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan yang kinerja keuangannya baik mengakibatkan sahamnya banyak diminati oleh investor. Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Secara umum kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang telah dicapai pada perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal , dalam membahas sebuah penilaian tentang

kinerja keuangan suatu perusahaan maka laporan keuangan suatu perusahaan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat di lupakan . Keuangan sebuah perusahaan menjadi salah satu tolak ukur bagaimana sebuah perusahaan dapat bertahan di masa yang akan datang. Seluruh data mengenai keuangan akan di hadirkan dalam sebuah laporan kinerja keuangan , mulai dari uang masuk dan uang keluar sehingga seluruh kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dapat di pantau dengan jelas. Oleh karena itu, perusahaan dituntut tidak hanya memperhatikan keuntungan dan kepentingan dari sisi laporan keuangannya saja tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam menjalankan bisnis tidak hanya bertumpu pada keuntungan semata tetapi perlu adanya memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kualitas lingkungan. Dalam melihat kinerja keuangan sebuah perusahaan, bisa ditinjau dengan analisis rasio keuangan yaitu menghitung rasio keuangan sebagai bentuk penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga bisa memberikan gambaran bagaimana kondisi kesehatan perusahaan serta bisa membuat keputusan dengan tepat berkaitan dengan kinerja perusahaan.

Telekomunikasi merupakan sektor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia memberikan perusahaan telekomunikasi kesempatan besar untuk memperluas bisnis mereka. Untuk mendukung kegiatan bisnis mereka, perusahaan-perusahaan membutuhkan lebih banyak modal dan menentukan proporsi yang tepat modal penting untuk mencapai nilai

optimal dari perusahaan. Seiring perkembangan teknologi berbagai macam produk dan jasa telekomunikasi mulai banyak bermunculan dan saling bersaing untuk meningkatkan kinerja agar lebih optimal. Perkembangan teknologi telekomunikasi yang sangat cepat memberikan dampak positif pada konsumen, dapat dilihat dari segi pelayanan dari berbagai jasa telekomunikasi yang bisa dirasakan pada saat sekarang ini. Hal tersebut berbanding lurus dengan bisnis pembangunan jaringan yang lebih besar dan lebih baik dengan harga yang lebih terjangkau.

Fenomena pelanggan menggunakan lebih dari satu nomor operator seluler tidak lepas dari perkembangan teknologi telekomunikasi, pertumbuhan industri handphone, serta perubahan gaya hidup dan perilaku pelanggan dalam memanfaatkan handphone dan layanan operator seluler.

Persaingan dalam industri telekomunikasi nasional pada saat ini ditandai dengan menguatnya tiga tren utama yaitu, evolusi platform jejaring sosial, mulai berkembangnya telepon seluler, dan menguatnya posisi tawar konsumen. Berdasarkan UU No. 36 Tahun 1999 pasal 10 ayat 1 tentang telekomunikasi, pelaksanaan perdagangan telekomunikasi di Indonesia tidak lagi monopoli tetapi mengarah ke persaingan bebas. Peraturan tersebut membuat struktur telekomunikasi di Indonesia mulai mengalami perubahan yang sangat mendasar. Persaingan dagang sektor telekomunikasi secara langsung maupun tidak langsung akan berimbas pada penjualan perusahaan telekomunikasi (Syarifuddin, 2015).

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Telekomunikasi (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2020)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi kinerja keuangan dan harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2020?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang terdiri atas rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2020?
3. Manakah diantara variabel yang berpengaruh dominan dari kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2020?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2020.
2. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas,

dan rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2010-2020.

3. Menganalisis pengaruh dominan dari kinerja keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Memberikan tambahan pengetahuan mengenai kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan industri telekomunikasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk mengambil langkah dan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan demi kemajuan perusahaan tersebut. serta memberikan harapan dan gambaran terhadap nilai masa depan perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk mengambil langkah dan keputusan bagi investor.

4. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan tambahan mengenai penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.